

---

## PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PELAKU UMKM DI KELURAHAN PADDUPPA KECAMATAN TEMPE KABUPATEN WAJO

A. Yuniarti<sup>\*1</sup>, Andi Jamaluddin<sup>2</sup>, Faisal<sup>3</sup>, Andi Nurwana<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> STIE Lamaddukelleng, Sengkang

<sup>2</sup>STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

\*Email: andiyuniarti75@gmail.com

---

**Abstract:** The SMEs peddled their business in the Container Village by the Padduppa Village Government, Tempe District, Wajo Regency. Kampung Container located on the Cenrana River Street is a place designed by the government so that it attracts all culinary connoisseurs and a place to relax for visitors who want to enjoy the beauty of the coast of Lake Tempe and the Cenrana River Flow. The MSMEs are domiciled in Padduppa Village, facilitated by the government to increase their productivity and business results. These MSME actors have been active in their business since 2018. But in financial management but still minimal and still manually so that sometimes the SMEs are difficult to manage their finances, addressing the development of the business of MSMEs in the Padduppa Village who are increasingly advanced and crowded by visitors so that they really need knowledge about regulating business finances so that SMEs continue to exist in his efforts without being burdened with financial problems and can be managed professionally for the welfare of MSME actors. The purpose of financial management education for SMEs is (1) MSME actors can maximize profits with The right decision (2) Utilization of the right and optimal money so that efficiency is maintained. (3) Efficiency so that financial distribution is appropriate in all aspects or financial control, this activity is carried out on Thursday, May 12, 2022, at the Padduppa Village Office Hall, Tempe District, Wajo Regency. The results obtained are (1) MSME actors are able to plan, regulate, direct, and supervise financial activities such as procurement and utilization of their business funds (2) MSME actors are able to estimate the needs and composition of capital (3) the level of participation of MSMEs is quite good, so The activities carried out can provide an overview of the benefits of financial management such as determining investment appropriately

**Keywords:** Education; MSMEs; Financial Management

**Abstrak:** Para pelaku UMKM menjajakan usahanya di kampung container oleh Pemerintah Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Kampung container yang terletak di jalan sungai Cenrana merupakan tempat yang didesain oleh pemerintah sehingga menarik bagi semua penikmat kuliner dan tempat bersantai bagi pengunjung yang ingin menikmati indahnya pesisir danau tempe dan aliran sungai Cenrana. Para pelaku UMKM ini berdomisili di Kelurahan Padduppa yang di fasilitasi oleh pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan hasil usahanya. Para pelaku UMKM ini aktif menggeluti usaha mereka sejak tahun 2018, namun secara pengelolaan keuangan namun masih minim dan masih secara manual sehingga terkadang para pelaku UMKM kesulitan mengatur keuangannya, menyikapi perkembangan usaha para pelaku UMKM dikelurahan Padduppa yang semakin maju dan ramai oleh pengunjung sehingga sangat membutuhkan ilmu tentang mengatur keuangan usaha agar para pelaku UMKM tetap eksis dalam usahanya tanpa terbebani masalah keuangan dan dapat dikelola dengan professional demi kesajahteraan para pelaku UMKM. Adapun Tujuan Edukasi Manajemen keuangan bagi pelaku UMKM adalah (1) para pelaku UMKM dapat Memaksimalkan keuntungan dengan keputusan yang tepat (2) Pemanfaatan uang yang tepat dan optimal agar efisiensi terus terjaga. (3) Efisiensi agar distribusi keuangan tepat dalam semua aspek atau control keuangan, Kegiatan

---

ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022, bertempat di aula kantor Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Hasil yang didapatkan adalah (1) para pelaku UMKM Mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas finansial seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usahanya (2) pelaku UMKM mampu mengestimasi kebutuhan dan komposisi modal (3) Tingkat pasrtisipasi para pelaku UMKM cukup baik, sehingga kegiatan yang dijalankan dapat memberikan gambaran manfaat manajemen keuangan seperti menentukan investasi dengan tepat

**Kata Kunci:** Edukasi; UMKM; Manajemen Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Pengembangan UMKM saat ini merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi secara nasional karena merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia, (Asmawiyah, 2021).

Salah satu peluang UMKM yang sangat banyak diminati oleh masyarakat adalah usaha kuliner . Usaha kuliner merupakan bisnis yang tergolong tidak mudah dikarenakan membutuhkan banyak inovasi dan kreativitas dalam pengembangannya sehingga dibutuhkan strategi yang tepat. Strategi tersebut berperan penting dalam keberlanjutan dari UMKM kuliner Seperti para pelaku UMKM di kampung container Kelurahan Padduppa Sengkang.

UMKM tanpa pengelolaan keuangan yang professional tidak akan mampu bertahan dan bersaing secara profesional karena pelaku UMKM tidak akan mampu mengontrol keuangan pada usahanya sehingga para pelaku UMKM membutuhkan manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu bisnis, termasuk kegiatan perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan bisnis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan cara meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan nilai bisnis.

Kegiatan keuangan tidak saja berlangsung pada bagian atau fungsi keuangan saja, tetapi juga pada bidang atau fungsi bisnis lainnya. Namun pada bidang keuangan, pada umumnya kegiatan keuangan lebih bersifat strategis. Keuangan merupakan jantung bagi setiap bisnis jenis apapun. Karena setiap pergerakan dalam bisnis selalu ditinjau dari segi finansial. Sistem pengelolaan manajemen keuangan memberikan informasi kepada para pelaku UMKM Untuk menentukan langkah strategis pengembangan usahanya. Dalam pengembangan bisnis pun

Manajemen keuangan yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan usaha. Tanpa manajemen keuangan, pengeluaran akan menjadi kurang efisien. Dengan menyusun rencana keuangan, pelaku UMKM bisa memprediksi jumlah pemasukan dan pengeluaran selama beberapa periode ke depan. Untuk membantu mereka membuat keputusan bisnis dan strategis. Sistem pengelolaan keuangan berperan mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis. Dengan adanya perkembangan usaha dan tak diragukan lagi pesaing yang terus muncul dengan kreatifitasnya sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan pertimbangan pengelolaan keuangan yang baik

Para pelaku UMKM belum mampu mengatur keuangan dari usahanya karena terbiasa dengan metode lama yakni masih mencampur aduka uang usaha dan uang untuk keperluan sehari-hari sehingga belum mampu secara rinci membedakan antar modal dan keuntungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang pengelolaan usaha, dan manajemen keuangan usaha sehingga terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih baik

## **METODE KEGIATAN**

### **Lokasi dan Partisipan**

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi di jalan Andi Ninnong pada tanggal 12 Mei 2022. Lokasi kegiatan diselenggarakan di Aula Kantor Kelurahan Paddupa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan edukasi tentang manajemen keuangan. Peserta kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di kampung container Kelurahan Padduppa.

### **Media dan Alat yang digunakan**

Media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan motivasi dan edukasi sistem pengelolaan manajemen organisasi yaitu laptop, lcd, sound system, ppt dan pemutaran video inspirasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Kegiatan edukasi bagi pelaku UMKM**

Kegiatan edukasi ini diawali dengan pengarahan dan penguatan pentingnya sistem pengelolaan manajemen Keuangan oleh salah satu narasumber yang bertujuan untuk dapat menunjang kegiatan dan tujuan usaha, dilanjutkan dengan menampilkan materi dalam bentuk ppt, menampilkan video inspirasi terkait manfaat manajemen keuangan yang baik dan efektif kemudian dilanjutkan sesi diskusi disertai praktek pembukuan keuangan dan kelengkapan admintrasi lainnya setelah itu para peserta diberikan sesi game terkait pengelolaan keuangan seperti game saling percaya untuk peserta mampu menganalisis dan memberikan kesimpulan pada kegiatan ini.



**Gambar 1. Proses pemberian materi dan praktek**

Tujuan kegiatan ini (1) para pelaku UMKM dapat memaksimalkan keuntungan dengan keputusan yang tepat (2) Pemanfaatan uang yang tepat dan optimal agar efisiensi terus terjaga. (3) Efisiensi agar distribusi keuangan tepat dalam semua aspek atau control keuangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Adapun Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah (1) para pelaku UMKM Mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas finansial seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usahanya (2) pelaku UMKM mampu mengestimasi kebutuhan dan komposisi modal (3) Tingkat pasrtisipasi para pelaku UMKM cukup baik,

sehingga kegiatan yang dijalankan dapat memberikan gambaran manfaat manajemen keuangan seperti menentukan investasi dengan tepat.



**Gambar 2. Kunjungan ke pelaku UMKM dan bedah buku keuangan UMKM**

Adapun kendala dalam kegiatan ini adalah kondisi ruangan yang sempit membuat narasumber harus membagi dua sesi peserta hingga mengharuskan narasumber memberikan edukasi membutuhkan waktu yang agak lama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi tentang manajemen keuangan pada para pelaku UMKM yang di laksanakan di Jalan Andi Oddang Aula Kantor Kelurahan Padduppa sangat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sehingga mampu mengelompokkan kebutuhan keuangannya untuk keberlanjutan. Program ini disarankan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Padduppa terus memperhatikan tehnik pengelolaan keuangannya. Diharapkan pelaku UMKM senantiasa tertib administrasi, lebih banyak berlatih dalam membuat laporan keuangan serta senantiasa dalam pengelolaan keuangan untuk melakukan perencanaan keuangan

Beberapa tips strategi manajemen pengelolaan keuangan dalam UMKM adalah: memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, menganggarkan pengeluaran dengan sebijak mungkin. Hindarilah pengeluaran yang tidak penting bagi kemajuan bisnis, dan buatlah daftar prioritas kebutuhan serta anggarkan terlebih dulu hal mana yang menentukan perkembangan bisnis, mencatat semua transaksi keuangan bisnis. Siapkan sebuah buku khusus untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi di dalam bisnis. Catatlah semua transaksi dan aliran keuangan yang terjadi ke dalam formulir,

kemudian disalin ke dalam buku keuangan mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis, menyediakan dana cadangan. Persiapkan dana untuk menghadapi keadaan darurat dengan cara memperkirakan masalah-masalah yang kemungkinan harus dihadapi pada saat menjalankan bisnis. Setelah itu, tentukan jumlah nilai dari dana cadangan tersebut. Sehingga hal ini dapat mengurangi dampak dari masalah yang datang secara tiba-tiba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmawiyah. (2021). *Meningkatkan Kinerja Usaha dalam Perspektif Kewirausahaan*. Penerbit NEM.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bringham, E.F. & Houston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta Harahap, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiono, Arief. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama* EKONISIA. Yogyakarta
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan,berbasis balanced Scorecard. Pendekatan Teori,Kasus dan Riset Bisnis: Jakarta*